

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana yang telah diuraikan pada Bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran Inspektorat Kota Bandar Lampung dalam pencegahan penyalahgunaan keuangan daerah, yaitu dengan menerapkan program pembinaan, memelihara dan menjaga mental/moral pegawai agar senantiasa bersikap jujur, disiplin, setia, beretika dan berdedikasi; membangun mekanisme sistem pengendalian internal (pengendalian intern) yang efisien dan efektif; perekrutan pegawai yang jujur; penciptaan lingkungan/suasana kerja yang positif; penerapan aturan perilaku dan kode etik; serta pemberian program bantuan dan pencerahan bagi pegawai yang mengalami kesulitan.
2. Faktor penghambat dalam pencegahan penyalahgunaan keuangan daerah oleh Inspektorat Kota Bandar Lampung, antara lain meliputi lemahnya perundang-undangan dalam bidang keuangan daerah; kurang transparansinya pengelolaan keuangan daerah; kelemahan lain dari pelaksanaan fungsi pengawasan fungsional; adanya kelemahan administratif yang melekat pada profesionalisme pengawas serta kurang tepatnya *value for money*.

B. Saran

1. Pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung hendaknya melakukan sosialisasi secara terus menerus mengenai peran Inspektorat dalam pengawasan keuangan kepada seluruh lembaga atau instansi terkait, dengan demikian akan tercipta hubungan kerja yang dinamis, harmonis serta dapat mewujudkan sistem kontrol dan *cross check* guna meminimalkan tingkat kesalahan dalam proses penyusunan anggaran.
2. Hendaknya dalam proses penyusunan anggaran keuangan daerah, Instansi atau Dinas di lingkungan Pemerintah Kota Bandar Lampung mempertimbangkan asas-asas pengelolaan keuangan daerah terutama asas efektif, ekonomis, efisien, kepatuhan serta manfaat bagi masyarakat. Dengan demikian, anggaran yang disusun mampu mengaplikasikan apa yang sebenarnya dibutuhkan dan diharapkan oleh masyarakat dalam pembangunan.